
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI DIGITAL POSYANDU, PPDB DAN OPTIMALISASI BRANDING UMKM DI KP. KUJANG, DESA JONGGOL

Balqis Zahra¹, Indah Nurazizah², Monica Restu³, Nurul Hanafiah⁴, Riska Pramiswari⁵, Siti Nuraisah⁶, Vianna Dwi Safitri⁷, Ana Wijandari⁸, Destiana Utarindasari⁹

STEBIS Bina Mandiri, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

E-mail : Hanafiahnurul9@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 07 STEBIS Bina Mandiri dilaksanakan di Kampung Kujang, Desa Jonggol, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor pada 10 Mei hingga 14 Juni 2026, dengan fokus pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi digital Posyandu, pendampingan PPDB daring, dan optimalisasi branding UMKM. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh tiga permasalahan utama, yaitu pencatatan data Posyandu yang masih manual, minimnya pemahaman orang tua siswa terhadap mekanisme PPDB daring, serta pelaku UMKM yang belum memiliki identitas merek dan belum memanfaatkan media sosial secara optimal. Metode pelaksanaan meliputi observasi dan identifikasi masalah, penyusunan program kerja, sosialisasi dan penyuluhan, pelatihan praktik langsung (*hands-on training*), serta pendampingan dan evaluasi, dengan melibatkan kurang lebih 14 peserta yang terdiri atas kader posyandu, orang tua siswa, dan pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman kader posyandu dalam pencatatan data kesehatan balita secara digital, peningkatan kesiapan orang tua siswa dalam menghadapi proses pendaftaran PPDB daring melalui simulasi pendaftaran, serta peningkatan kemampuan UMKM dalam membangun identitas merek dan memasarkan produk melalui media sosial. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan antara lain keterbatasan akses jaringan internet, variasi tingkat literasi digital antarpeserta, dan keterbatasan waktu pelaksanaan program. Program ini berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital masyarakat di tiga aspek kehidupan, yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, serta diharapkan dapat berlanjut melalui pendampingan berkala dan pelibatan generasi muda sebagai agen digitalisasi di Kampung Kujang.

Kata Kunci: Digitalisasi Posyandu, PPDB Daring, Branding UMKM

ABSTRACT:

The Community Service Program (KKN) of Group 07, STEBIS Bina Mandiri, was carried out in Kampung Kujang, Jonggol Village, Jonggol Subdistrict, Bogor Regency from May 10 to June 14, 2026, focusing on community empowerment through digital Posyandu socialization, online new student admission (PPDB) assistance, and optimization of MSME branding. The program was initiated in response to three main issues, namely manual Posyandu data recording, parents' limited understanding of the online PPDB mechanism, and local MSME actors lacking clear brand identity and optimal use of social media for promotion. The implementation method included problem observation and identification, work program planning, socialization and outreach sessions, hands-on training, and mentoring and evaluation, involving approximately 14 participants consisting of Posyandu cadres, parents, and MSME actors. The results show improved understanding among Posyandu cadres in digital recording of toddlers' health data, increased readiness of parents in facing the online PPDB registration process through simulation, and enhanced ability of MSME actors to build brand identity and market their products through social media. Challenges encountered during implementation included limited internet access, varying levels of digital literacy among participants, and limited program duration. This program contributed to improving the community's digital literacy in three aspects of daily life, namely health, education, and economy, and is expected to continue through periodic mentoring and the involvement of local youth as digitalization agents in Kampung Kujang.

Keywords: Posyandu Digitalization, Online PPDB, MSME Branding

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, menerapkan ilmu yang telah di pelajari, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan dan pemberdayaan komunitas lokal. KKN juga berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan mahasiswa, serta mempererat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat.

Mahasiswa KKN 07 STEBIS Bina Mandiri, terpilih untuk melaksanakan program KKN di Kampung Kujang, Desa Jonggol, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Penempatan ini bukan hanya menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik, tetapi juga untuk memahami

dinamika dan kebutuhan masyarakat desa secara langsung.

Desa Jonggol merupakan salah satu wilayah yang sedang menghadapi transisi dari sistem layanan publik konvensional menuju sistem berbasis digital. Kampung Kujang, Sebagai salah satu bagian dari Desa Jonggol, memiliki karakteristik masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai pedagang, buruh harian, guru, pegawai kecamatan, perangkat desa, kader posyandu dll. Dengan tingkat literasi digital yang masih bervariasi antar kelompok usia. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri ketika berbagai layanan publik, mulai dari pencatatan kesehatan balita, pendaftaran sekolah, hingga pemasaran produk usaha semakin bergeser ke platform digital.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 07 STEBIS Bina Mandiri, ditemukan tiga permasalahan utama di Kampung Kujang. Pertama, pencatatan data Posyandu masih dilakukan secara manual sehingga rawan kehilangan data dan menyulitkan pemantauan tumbuh kembang balita secara berkelanjutan. Kedua, banyak orang tua siswa yang belum memahami mekanisme PPDB daring, sehingga berisiko mengalami kendala teknis pada saat pendaftaran berlangsung. Ketiga, pelaku UMKM di Kampung Kujang umumnya menjalankan usaha tanpa identitas merek yang jelas dan belum memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, sehingga pasar yang dijangkau masih terbatas pada lingkup kampung.

Atas dasar permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 07 merancang program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada tiga aspek tersebut melalui pendekatan sosialisasi dan pendampingan teknis. Program ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong literasi digital ke tingkat desa, sekaligus menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan kapasitas kader posyandu dalam pencatatan data kesehatan balita secara digital; (2) membekali orang tua siswa dengan pemahaman teknis mengenai proses PPDB daring; (3) mendorong pelaku UMKM untuk membangun branding usaha yang lebih kuat dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran.

METODE

Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi digital posyandu, PPDB, dan Optimalisasi branding UMKM di Kampung Kujang, Desa Jonggol yang dilaksanakan mulai 10 Mei 2026 sampai 14 Juni 2026, yakni sebagai berikut:

A. Persiapan dan Perencanaan

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan KKN yaitu:

1. Pembuatan tim kelompok dan menentukan dosen pembimbing lapangan
2. Pembuatan judul KKN
3. Observasi dan identifikasi masalah dilakukan melalui kunjungan langsung ke Posyandu, Sekolah setempat, dan pelaku usaha untuk memetakan kebutuhan riil masyarakat
4. Penyusunan program kerja
 - a. Pembuatan media promosi berupa banner untuk membantu pelaku UMKM memperkenalkan produk dan memperkuat identitas usahanya.
 - b. Pengembangan sistem pendaftaran Posyandu dan PPDB berbasis Google Form guna mempermudah proses administrasi, pencatatan, dan pengolahan data.
 - c. Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan, berupa pemaparan materi mengenai digitalisasi pencatatan Posyandu, mekanisme PPDB daring, dan konsep dasar branding UMKM.
 - d. Pelatihan praktik langsung (hand-on training), di mana peserta tidak hanya menerima materi tetapi juga mempraktikkan secara langsung penggunaan Google Form maupun simulasi proses pendaftaran.
 - e. Pendampingan dan evaluasi, dilakukan untuk memastikan peserta memahami materi dan dapat menerapkannya secara mandiri setelah program berakhir.

B. Pelaksanaan kegiatan KKN

Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan di Lokasi KKN berdasarkan program kerja yang telah ditentukan dan menyesuaikan dengan masyarakat dan perangkat desa setempat. Program KKN berfokus pada upaya penyelesaian berbagai permasalahan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi digital. Jumlah peserta yang terlibat dalam keseluruhan rangkaian kegiatan tercatat sebanyak 14 orang kurang lebih, terdiri atas kader Posyandu, orang tua siswa, pelaku UMKM. Kegiatan ini turut melibatkan guru, dan perangkat desa, sebagai mitra pelaksana.

C. Pembuatan Laporan dan Artikel KKN

Pembuatan laporan dan artikel KKN dilaksanakan di Lokasi KKN berlangsung sampai seluruh rangkaian kegiatan telah terlaksanakan.

Berdasarkan permasalahan utama di Kampung Kujang. Yang pertama, pencatatan data Posyandu masih dilakukan secara manual sehingga rawan kehilangan data dan menyulitkan pemantauan tumbuh

kembang balita secara berkelanjutan. Kedua, banyak orang tua siswa yang belum memahami mekanisme PPDB daring, sehingga berisiko mengalami kendala teknis pada saat pendaftaran berlangsung. Ketiga, pelaku UMKM di Kampung Kujang umumnya menjalankan usaha tanpa identitas merek yang jelas dan belum memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, sehingga pasar yang dijangkau masih terbatas pada lingkup kampung.

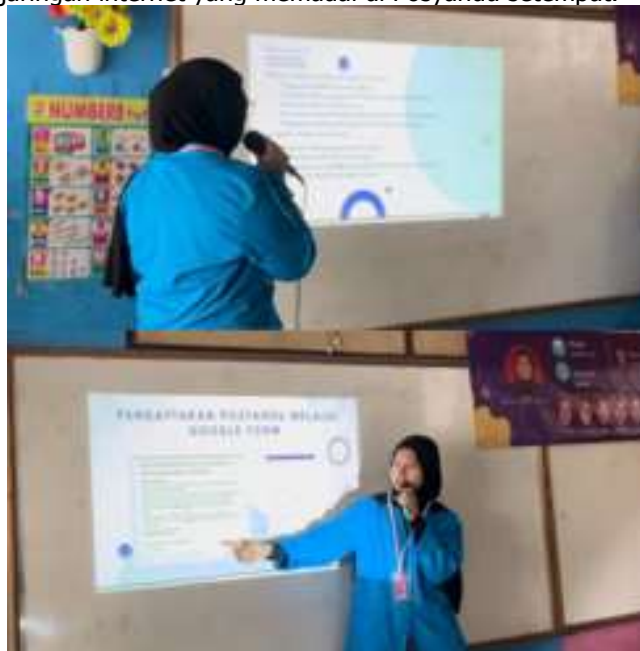
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisai Digital Posyandu

Program sosialisasi digitalisasi dilaksanakan dengan melibatkan kader Posyandu Kampung Kujang. Sebelum ini berjalan, pencatatan data kesehatan ibu dan anak masih dilakukan secara manual menggunakan buku register, yang berdampak pada beberapa kendala, di antaranya risiko kehilangan data, sulitnya rekapitulasi laporan bulanan ke Puskesmas, serta lambatnya deteksi dini terhadap potensi gangguan tumbuh kembang balita seperti stunting (Hafidz et al., 2025). Materi sosialisasi disampaikan secara bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar digitalisasi data kesehatan, dilanjutkan dengan praktik langsung pengisian data berat badan, tinggi badan, dan usia balita ke dalam sistem pencatatan digital.

Pendekatan praktik langsung dipilih dengan pertimbangan bahwa sebagian kader posyandu berada pada rentan usia paruh baya yang memerlukan pendampingan intensif dalam mengoperasikan perangkat digital. Selama sesi berlangsung, mahasiswa KKN, mendampingi kader satu per satu untuk memastikan setiap peserta benar-benar memahami tahapan penginputan data, bukan hanya mengikuti secara pasif.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman kader terhadap pentingnya pencatatan digital, yang tercermin dari antusiasme peserta dalam mempraktikkan materi dan keaktifan bertanya selama sesi pendampingan. Ke depan, konsistensi penerapan pencatatan digital ini akan sangat beruntung pada ketersediaan perangkat dan jaringan internet yang memadai di Posyandu setempat.



Gambar 1. Sosialisasi Digital Posyandu

2. Sosialisasi Digital PPDB

Program kedua difokuskan pada pendampingan orang tua siswa dan calon peserta didik baru dalam memahami mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang kini sepenuhnya dilakukan secara daring. Kegiatan ini diikuti oleh guru, orang tua, dan calon peserta didik dari wilayah Kampung Kujang.

Materi yang disampaikan mencakup tahapan pendaftaran secara berurutan, mulai dari membuka link Google Form yang dibagikan atau diberikan oleh guru, pengisian data lengkap seperti nama calon peserta didik, tempat tanggal lahir, NIK, No. KK, No. Akta Kelahiran, dll. Lalu kirim formulir. Pendekatan pendampingan dan simulasi semacam ini sejalan dengan metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian sejenis, yang menekankan pentingnya pelatihan langsung agar calon peserta didik dan orang tua didik tidak mengalami kesulitan teknis saat pendaftaran berlangsung (Utomo et al., 2026).

Dalam praktiknya, ditemukan beberapa kendala umum yang dialami peserta, diantaranya keterbatasan akses internet stabil, kesulitan dalam memahami istilah-istilah teknis pada sistem Google Form, serta kekhawatiran terhadap kesalahan input data yang dapat berakibat pada gagalnya pendaftaran. Untuk

mengatasi hal ini. Mahasiswa KKN menyusun simulasi pendaftaran menggunakan data contoh, sehingga peserta dapat mempraktikkan seluruh tahapan tanpa risiko kesalahan pada data sesungguhnya.

Melalui simulasi tersebut, peserta memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai alur pendaftaran dan dokumen yang perlu disiapkan jauh sebelum masa pendaftaran resmi dibuka. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kepanikan dan kesalahan teknis yang umum terjadi pada saat PPDB berlangsung.



Gambar 2. Sosialisasi Digital PPDB

3. Optimalisasi Branding UMKM

Program ketiga menasar pelaku UMKM di Kampung Kujang yang bergerak di bidang kuliner. Sebanyak lima pelaku usaha berpartisipasi dalam program ini. Sebelum mendapatkan pendampingan, mayoritas pelaku usaha menjalankan kegiatan produksi dan penjualan tanpa identitas merek yang konsisten, kemasan produk yang sederhana, serta belum memanfaatkan media sosial optimal sebagai sarana promosi.

Pendampingan yang diberikan meliputi pengenalan konsep dasar branding, seperti pentingnya nama usaha yang mudah diingat, pembuatan logo sederhana, membuat banner agar konsumen lebih mudah mengenalinya, serta desain yang lebih menarik dan informatif. Pada aspek pemasaran digital, peserta dibimbing untuk membuat akun bisnis di platform media sosial, memahami cara menulis desain produk yang persuasif, serta menyusun unggahan konten promosi secara konsisten. Mahasiswa KKN juga memberikan contoh studi kasus sederhana mengenai bagaimana branding yang baik dapat meningkatkan kepercayaan calon pembeli, meskipun skala usaha masih tergolong kecil. Hal ini sejalan dengan berbagai hasil pengabdian yang menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan media sosial seperti instagram, Facebook, dan WhatsApp Business mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pasar (Wadly et al., 2025).

Respons pelaku UMKM terhadap program ini secara umum positif, ditunjukkan dengan tingkat partisipasi aktif selama sesi pendampingan serta ketertarikan untuk segera menerapkan materi yang diperoleh pada usaha masing-masing. Beberapa pelaku usaha menyampaikan bahwa keterbatasan pengetahuan mengenai pemasaran digital selama ini menjadi penghambat utama dalam memperluas jangkauan penjualan di luar wilayah kampung.



Gambar 3. Sosialisasi Branding UMKM

Kendala Dan Tantangan

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, ada beberapa menghadapi kendala di antaranya seperti keterbatasan akses dan kualitas jaringan internet di sebagian wilayah Kampung Kujang, yang berpengaruh pada kelancaran praktik langsung penggunaan aplikasi digital, Lalu variasi tingkat literasi digital antar

peserta, sehingga memerlukan pendekatan pendampingan yang berbeda antar peserta yang sudah familiar dengan teknologi dan masih awam. Keterbatasan waktu pelaksanaan program KKN, yang membuat pendampingan tidak dapat dilakukan secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan KKN ini. Juga kami ucapkan terimakasih kepada lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STEBIS Bina Mandiri yang telah menugaskan dan mendukung sepenuhnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN ini. Terkhusus kepada Bapak Ali Mutaufiq, M.M., selaku ketua STEBIS Bina Mandiri, Bapak Rofiq Noorman Haryadi, [M.Pd.](#), selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STEBIS Bina Mandiri, Ibu Destiana Utarindasari, S.E., M.M. dan Ibu Anna Wijandari, S.E., [M.Ak.](#) selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta arahan kepada kami selama kegiatan KKN ini berlangsung. Tak lupa kami ucapkan terimakasih juga kepada Perangkat Desa Jonggol, Kader Posyandu, Pihak sekolah, serta seluruh pelaku UMKM di Kampung Kujang yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi KKN 07 STEBIS Bina Mandiri.

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi digitalisasi Posyandu, PPDB, dan optimalisasi branding UMKM di Kampung Kujang, Desa Jonggol, telah berjalan dengan melibatkan partisipasi aktif kader Posyandu, orang tua siswa, dan pelaku UMKM setempat. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dasar masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam tiga aspek kehidupan sehari-hari, yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan untuk keberlanjutan program ini antara lain perlunya pendampingan lanjutan secara berkala oleh perangkat desa atau kader yang telah dilatih, dukungan penyediaan fasilitas jaringan internet yang memadai, serta pelibatan generasi muda di Kampung Kujang sebagai agen digitalisasi yang dapat membantu warga lain dalam mengakses layanan berbasis teknologi secara mandiri dan berkelanjutan.

Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat Kampung Kujang dapat terus mengembangkan kapasitas digitalnya secara mandiri, sehingga manfaat yang diperoleh tidak berhenti pada masa pelaksanaan KKN saja, melainkan terus berlanjut dan memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

REFERENSI

- Hafidz, A. N., Aeni, A. N., & Syahid, A. A. (2025). Digitalisasi layanan Posyandu: Implementasi sistem pencatatan tumbuh kembang anak berbasis web di Desa Talagawetan. *Jurnal Medika: Medika*.
- Mandasari, V., Adesyafira, B. C., Andriani, R., Machmuda, I., & Fitrinda, T. D. (2025). Pelatihan digital branding untuk pemberdayaan UMKM Opak Gambir: Studi kasus di Kecamatan Slahung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.
- Nain, U. (2015). *Posyandu: Upaya kesehatan berbasis masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, P. I., & S. N. N. A. D. (2021). Penggunaan aplikasi berbasis web pada pengetahuan kader Posyandu mengenai deteksi dini stunting. *Jurnal Kesehatan Al Irsyad*, 14(2).
- Setiawati, S. D., Retnasari, M., & Fitriawati, D. (2019). Strategi membangun branding bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 125–136.
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 259. <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.32746>
- Utomo, I., Nugroho, Y. S., Widayat, W., Ummah, K. R., Jasmine, R. M., & Rokhmah, S. (2026). Pelatihan dan digitalisasi proses penerimaan peserta didik baru melalui pengembangan website PPDB di MIM PK Kartasura. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v8i2.20320>
- Wadly, F., Kurniawan, H., Akbar, A., Muttaqin, M., & Nasution, D. (2025). Pelatihan media sosial untuk pemasaran UMKM dengan digital marketing di Desa Kota Pari. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 4(1), 200–206. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v4i1.478>